

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

**ANALISIS KESALAHAN PENGEMBANGAN PARAGRAF  
SISWA KELAS III CAWU II SLTP 1 LEDOKOMBO  
TAHUN PELAJARAN 1998/1999**

**KARYA ILMIAH**



Asal: Hadiah

Terima Tul:

No. Induk

04 NOV 1999

1999, 0.866

Klass  
410  
FIR  
A  
1EXP

Oleh



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER,

*Yegti Elok Firmaningsih*

NIM. 980210402380-P

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

1999

**MOTTO :**

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Sorga.

( Matius 5 : 6, 10 )



## UNGKAPAN PERSEMBAHAN

**Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada :**

1. Ibu dan Bapak terkasih
2. Suamiku yang tercinta
3. Anak-anaku yang tersayang
4. Almamater yang kubanggakan



**ANALISIS KESALAHAN PENGEMBANGAN PARAGRAF  
SISWA KELAS III CAWU II SLTP 1 LEDOKOMBO  
TAHUN PELAJARAN 1998 / 1999**

**KARYA ILMIAH**


Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim penguji  
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan  
Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : YEGTI ELOK FIRMANINGSIH  
N I M : 980210402380 P  
Angkatan Tahun : 1998 / 1999  
Daerah Asal : Lumajang  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 13 Februari 1967  
Jurusan / Program : Pendidikan Bahasa dan Seni /  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

Disetujui Oleh :

Pembimbing

  
Drs. Sukatman, M Pd.  
NIP. 132143324

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 23 September 1999

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

  
Dra. Arim Muti'ah, M.Pd.  
NIP. 131577288

  
Drs. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 132143324

Mengetahui,

Dekan

  
Drs. Soekardjo BW.  
NIP. 130287101



## KATA PENGANTAR

Saya bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sebab hanya dengan curahan berkahNya dan limpahan kasihNya lantas menjadikan karya ilmiah ini dapat saya selesaikan.

Pada kesempatan ini pula, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. rektor Universitas Jember;
2. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. kepala Perpustakaan beserta staf Universitas Jember;
4. ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
5. ketua program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember;
6. dosen pembimbing;
7. bapak dan ibu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Jember;
8. semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan laporan ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam karya ilmiah ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi peningkatan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang.

Peneliti berharap mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 20 Juli 1999

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Motto .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Abstrak .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	2
1.5 Definisi Operasional .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Paragraf .....	4
2.2 Jenis-jenis Paragraf .....	4
2.3 Ciri-ciri Paragraf yang Baik .....	5
2.4 Syarat-syarat Penyusunan Paragraf yang Baik .....	5
2.5 Penanda Kohesi dan Penanda Koherensi.....	6
2.5.1 Penanda Kohesi .....	6
2.5.2 Penanda Koherensi .....	7
2.6 Cara Menyusun Paragraf.....	8
2.6.1 Paragraf Deduktif .....	8
2.6.2 Paragraf Induktif .....	8
2.6.3 Paragraf Campuran .....	8

2.7 Pengembangan Paragraf .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	11
3.2 Sasaran Penelitian .....	11
3.3 Teknik Penelitian .....	11
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data .....	11
3.3.2 Teknik Penentuan Korpus .....	12
3.3.3 Teknis Analisis Data .....	12
3.4 Instrumen Penelitian .....	13
3.5 Prosedur Penelitian .....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Kesalahan Pengembangan Paragraf Deduktif .....	14
4.2 Kesalahan Pengembangan Paragraf Induktif .....	16
4.3 Kesalahan Mengembangkan Paragraf Campuran .....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	22
5.2 Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Instrumen Pemandu Analisa Ranah	
2. Instrumen Pemandu Analisis Taksonomi dan Komponensial	
3. Daftar Nama Responden	
4. Tes	
5. Hasil tes	
6. Soal Tes	
7. Analisis Hasil Tes	



## ABSTRAK

Yegti Elok Firmaningsih, Analisis Kesalahan Pengembangan Paragraf Siswa Kelas III Cawu II SLTP 1 Ledokombo Tahun Pelajaran 1998/1999.

Karya Ilmiah, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jember.

Pembimbing : Drs. Sukatman, M.Pd.

Kata kunci : Kesalahan, Pengembangan Paragraf

Paragraf merupakan bagian penting dalam karangan karena dalam setiap paragraf terdapat satu ide pokok atau pikiran utama. Dari fakta yang ditemukan dalam proses belajar mengajar sering didapati kesalahan-kesalahan cara mengembangkan paragraf. Kesalahan tersebut adalah dalam pengembangan kalimat topik, pengembangan kalimat penjelas, dan tidak menyertakan contoh-contoh. Kesalahan tersebut jika dibiarkan akan berdampak negatif pada kualitas karangan siswa, misalnya karya tulis siswa sulit dipahami dan tidak berbobot, dan juga bertentangan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mendidik siswa mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulis. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk perbaikan keterampilan mengarang siswa. Permasalahan yang timbul adalah kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf deduktif?, kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf induktif?, dan kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf campuran ?.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf deduktif, kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf induktif, dan kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf campuran.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai masukan berharga bagi peningkatan kualitas pembelajaran terutama yang berkaitan dengan bahan ajar pengembangan paragraf, dan bagi siswa untuk mengoreksi diri atas kesalahan yang sering dilakukan dalam mengembangkan paragraf, dan untuk selanjutnya melakukan perbaikan untuk penyusunan paragraf yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 23 Desember 1998 sampai dengan 20 Februari 1999. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode tes yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Untuk menentukan korpus menggunakan teknik penentuan korpus berdasarkan sampel teoritis. Data tersebut dianalisis dengan teknik analisis etnografi yaitu analisis ranah, analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Instrumen penelitian berupa tugas membuat paragraf di kelas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan instrumen pemandu analisis data yang mencakup instrumen pemandu analisis ranah kesalahan mengembangkan paragraf, instrumen pemandu analisis taksonomi kesalahan pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran, dan instrumen pemandu analisa komponensial kesalahan pengembangan kalimat utama, penjelas, dan contoh-contoh.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pengembangan kalimat topik, pengembangan kalimat penjelas, dan tidak memberikan contoh-contoh pada pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan tersebut ialah guru bahasa Indonesia seyogyanya menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya materi pengembangan paragraf deduktif, induktif dan campuran, sehingga keterampilan menulis siswa semakin terarah dan mantap. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan keterampilan menulis khususnya mengembangkan paragraf deduktif, induktif, dan campuran dengan baik dan banyak latihan.



## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang Masalah*

Paragraf merupakan bagian penting dalam karangan. Dalam setiap paragraf terdapat satu ide pokok atau pikiran utama. Hal ini merupakan syarat utama dalam penulisan sebuah paragraf. Paragraf yang baik, kalimat utamanya didukung oleh beberapa kalimat penjelas, sehingga dalam satu paragraf terdapat kesatuan makna yang utuh dan meyakinkan.

Dari pengamatan awal ditemukan fakta bahwa dalam proses belajar mengajar sering didapati kesalahan-kesalahan cara mengembangkan paragraf. Kesalahan dalam pengembangan paragraf tersebut adalah dalam pengembangan kalimat topik atau kalimat utama. Selain itu, pengembangan kalimat antara pikiran utama dengan pikiran penjelas masih terdapat kesalahan.

Kesalahan tersebut jika dibiarkan berdampak negatif pada kualitas karangan siswa. Dampak negatif tersebut antara lain menyebabkan karya tulis siswa sulit dipahami dan tidak berbobot. Hal ini bertentangan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mendidik siswa mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulis. Jika masalah tersebut di atas tidak dapat diatasi maka akan mengancam keberhasilan pembelajaran bahasa khususnya menulis. Oleh sebab itu, masalah tersebut di atas perlu diantisipasi.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada kesalahan pengembangan paragraf siswa kelas III cawu 2 SLTP I Ledokombo, karena siswa kelas III sudah menerima materi pembelajaran tentang paragraf. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk perbaikan keterampilan mengarang siswa.

### *1.2 Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf deduktif ?
- 2) Kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf induktif ?
- 3) Kesalahan apakah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf campuran ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- 1) kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf deduktif,
- 2) kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf induktif, dan
- 3) kesalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan paragraf campuran.

### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Guru Pengajar Bahasa Indonesia

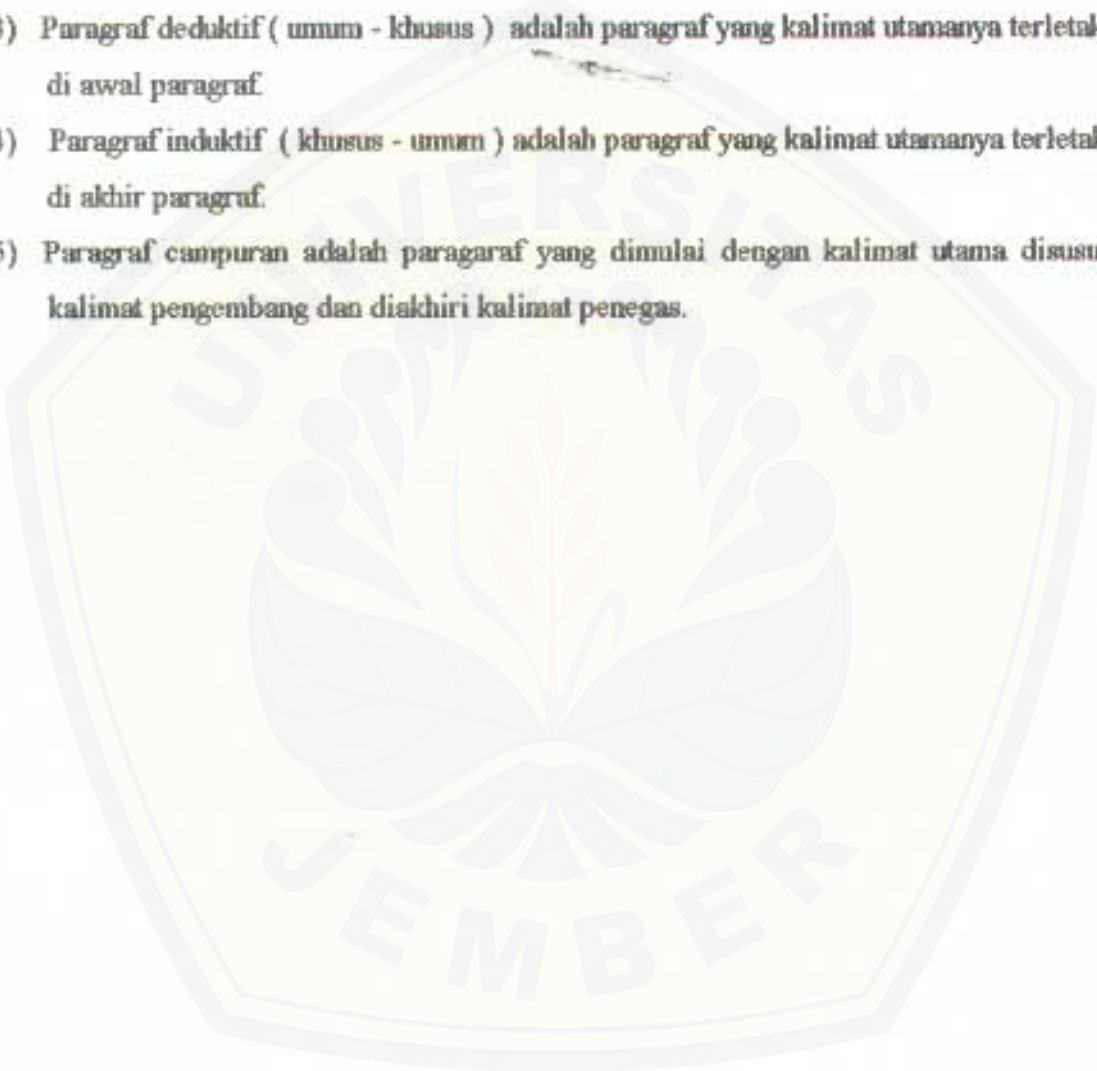
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan berharga bagi peningkatan kualitas pembelajaran terutama yang berkaitan dengan bahan ajar pengembangan paragraf.

- 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa untuk mengoreksi diri atas kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan dalam mengembangkan paragraf, dan untuk selanjutnya melakukan perbaikan untuk penyusunan paragraf yang lebih baik.

### 1.5 Definisi Operasional

Kesamaan konsep dan pengertian sangat penting dari sebuah karya penelitian. Hal ini bermanfaat untuk menghindarkan terjadinya kesalahan persepsi . Untuk maksud yang terakhir ini peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam karya penelitian ini.

- 1) Kesalahan adalah penyimpangan-penyimpangan dalam mengembangkan paragraf.
  - 2) Pengembangan paragraf adalah membangun paragraf berdasarkan sebuah topik yang didukung oleh beberapa kalimat penjelas sehingga membentuk sebuah pembicaraan yang jelas dan meyakinkan
  - 3) Paragraf deduktif ( umum - khusus ) adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal paragraf.
  - 4) Paragraf induktif ( khusus - umum ) adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf.
  - 5) Paragraf campuran adalah paragraf yang dimulai dengan kalimat utama disusul kalimat pengembang dan diakhiri kalimat penegas.
- 

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 PARAGRAF

Paragraf menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut :

“ paragraf adalah satuan bahasa yang membicarakan suatu gagasan atau topik . Satuan bahasa itu terdiri atas seperangkat kalimat. Paragraf merupakan perpaduan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat-kalimat yang berkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.” ( Arifin dan Tassai, 1983:131)

Sejalan dengan pendapat di atas Zainudin (1992:46) mengemukakan paragraf adalah satuan bahasa yang mengandung ide untuk mengungkapkan buah pikiran yang dapat berupa satu atau beberapa kalimat.

Menurut Tarigan ( 1992:10 ), paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis dan sistematis dan merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan serta mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Karangan dibangun oleh sejumlah paragraf yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Paragraf dikatakan baik apabila paragraf itu hanya mengandung satu pokok pikiran. Jika ada paragraf memiliki lebih dari satu pokok pikiran harus dipecah menjadi paragraf baru berdasarkan pokok pikiran yang terkandung dalam paragraf itu sendiri.

Berdasarkan pengertian paragraf di atas, ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf, (1) setiap paragraf mengandung makna, pesan dengan ide pokok keseluruhan karangan yang relevan, (2) umumnya paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat, (3) Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran, (4) paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat, dan (5) kalimat dalam suatu paragraf tersusun secara logis dan sistematis.

### 2.2 Jenis-jenis Paragraf

Berdasarkan pola berpikir dalam pengembangan paragraf dan letak serta kedudukan kalimat utama, paragraf terdiri atas, (1) paragraf berpola umum - khusus

( deduktif ), (2) paragraf berpola khusus-umum ( induktif ), dan (3) paragraf berpola campuran atau kombinasi.

Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) paragraf deduktif ( umum-khusus ) yaitu kalimat topik dikembangkan dengan pemaparan atau deskripsi sampai bagian - bagian kecil sehingga pengertian kalimat topik yang bersifat umum menjadi jelas. Kalimat utama terletak pada bagian awal paragraf.
- 2) paragraf induktif ( khusus-umum ) yaitu paragraf dimulai dengan penjelasan bagian bagian kongkrit atau khusus yang dituangkan dalam beberapa kalimat pengembang. Kalimat topik atau kalimat utama terletak pada akhir paragraf.
- 3) paragraf campuran yaitu paragraf ini dapat dimulai dengan kalimat topik disusul kalimat pengembang dan diakhiri kalimat penegas.

### 2.3 Ciri-ciri Paragraf Yang Baik

Paragraf yang baik mempunyai ciri-ciri atau karakteristik seperti berikut :

- a. setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran, ide pokok yang relevan dengan ide keseluruhan isi karangan;
- b. umumnya paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat;
- c. paragraf merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran;
- d. paragraf mengandung kesatuan yang koheren dan padat ; dan
- e. kalimat - kalimat dalam paragraf tersusun secara logis dan sistematis ( Tarigan, 1996:67 ).

### 2.4 Syarat-syarat Penyusunan Paragraf Yang Baik

Paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi ketiga syarat, yakni : (a) kesatuan adalah semua kalimat yang membina alinea itu secara bersama - sama menyatakan satu tema tertentu, (b) koherensi adalah kekompakan hubungan antar kalimat yang membentuk paragraf, (c) pengembangan paragraf adalah penyusunan atau perincian gagasan yang membina paragraf itu ( Keraf, 1984:67 ).

## 2.5 Penanda Kohesi Dan Penanda Koh erensi

### 1) Penanda Kohesi

Menurut Tarigan ( 1987:97 ), yang dimaksud penanda kohesi meliputi unsur-unsur sarana kohesif antara lain :

- 1) pronomina ( kata ganti ), terdiri dari kata ganti diri, kata ganti penunjuk dan lain-lain.

Kata ganti diri dalam bahasa Indonesia adalah :

- a) saya, aku, kita, kami ;
- b) engkau, kamu, kau, kalian, anda ; dan
- c) dia , mereka.

Kata ganti penunjuk adalah : ini, itu, sini, situ, sana, di sini, di sana, di situ, ke sana ke situ ; kata ganti milik adalah -ku, -mu, -nya.

Substitusi ( penggantian unsur lain ) dapat bersifat nominal, verbal, klausa, atau campuran, misalnya : satu, sama, seperti itu, sedemikian rupa, demikian, begitu.

- 2) elipsis (peniadaan atau pelepasan ) atau sesuatu yang ada tetapi tidak diucapkan atau dituliskan, misalnya : sebaliknya, satu kalipun.
- 3) konjungsi ( menggabungkan ) kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf, Kridalaksana (dalam Tarigan, 984:105 ). Konjungsi dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan atas :
  - (a) konjungsi adversatif : tetapi, namun
  - (b) konjungsi kausal : sebab, karena
  - (c) konjungsi koordinatif : dan, atau, tetapi
  - (d) konjungsi korelatif : baik, maupun, entah
  - (e) konjungsi subordinat : meskipun, kalau, bahwa
  - (f) konjungsi temporal : sebelum, sesudah
- 4) leksikal ( memilih ) kosa kata yang serasi, antara lain :
  - (a) pengulangan ( repetisi ) kata yang sama : pemuda-pemuda
  - (b) sinonim : pahlawan - pejuang
  - (c) antonim : putra - putri



- (d) hiponim : angkutan darat - kereta api - bus  
(e) kolokasi : buku, koran, majalah, media massa  
(f) ekuivalensi : belajar, mengajar, pelajar, pengajar

## 2) Penanda Koherensi

Yang termasuk penanda koherensi menurut Angelo ( Tarigan, 1987:105 ) meliputi :

- (1) sarana penghubung yang bersifat aditif atau berupa penambahan adalah dan, juga, lagi, pula
- (2) sarana penghubung rentetan atau seri adalah pertama, kedua, berikutnya, kemudian, selanjutnya
- (3) sarana penghubung yang berupa kata ganti adalah diri, tunjuk dan lain-lain
- (4) sarana koherensi wacana yang berupa sinonim atau padanan kata adalah gadis-wanita, kekasih-buah hati
- (5) penggunaan repetisi atau pengulangan kata sebagai sarana koherensi adalah ibu-ibu, ayah-ayah
- (6) penanda koherensi juga berupa dari bagian yang lebih besar ke bagian yang lebih kecil adalah buku, bab, pasal, paragraf, kalimat, kata
- (7) agak mirip dengan penanda koherensi dari umum - khusus yaitu dari kelas ke anggota, perhubungan ke perhubungan darat, laut, udara
- (8) dengan sarana penekanan dapat pula menambah tingkat koherensi seperti nyatalah, jelaslah, sudah tentu, sebenarnya
- (9) komparasi atau perbandingan dapat menambah serta meningkatkan koherensifan seperti sama halnya, hal yang serupa, hal yang sama
- (10) kontras atau pertentangan dapat menambah kekoherensifan seperti tetapi, namun demikian, sebaliknya
- (11) kata-kata yang mengacu pada hasil atau simpulan seperti demikianlah, oleh karena itu
- (12) dengan pemberian contoh yang tepat dan serasi, dapat menambah kekoherensifan

seperti umpamanya, misalnya, sebagai contoh

- (13) penggunaan kesejajaran atau paralelisme klausa sebagai sarana kekoherensifan seperti, saya sedang asyik membaca, saya sedang asyik mempelajari buku pelajaran, saya tidak mengetahui, saya tidak mendengar
- (14) sedangkan kata-kata yang mengacu pada lokasi dan kala, pada tempat dan waktu dapat meningkatkan kekoherensifan wacana seperti mula-mula, di sini, kemudian, di situ, di gudang, sementara itu, tidak lama kemudian, akhirnya.

## 2.6 Cara Penyusunan Paragraf

### 1. Paragraf Deduktif

- a. Terlebih dahulu menentukan kalimat utama atau kalimat topik;
- b. Mengembangkan kalimat topik menjadi berbagai kalimat bawahan yang berfungsi sebagai pengembangan dari kalimat utama.

### 2. Paragraf Induktif

- a. Mengemukakan terlebih dahulu kalimat-kalimat penjelas;
- b. Rangkaian kalimat-kalimat tersebut makin lama semakin memuncak menuju pada pokok pikiran utama;
- c. Memberikan penekanan akhir (kalimat sentral) yang berfungsi sebagai kalimat utama.

### 3. Paragraf Campuran

- a. Terlebih dahulu menentukan kalimat utama atau kalimat topik yang akan diletakkan pada awal paragraf;
- b. Disusul kalimat pengembang pendukung kalimat topik;
- c. Mengulangi gagasan-gagasan dalam kalimat pertama dengan sedikit tekanan atau variasi.

## 2.7 Pengembangan Paragraf

Pengembangan paragraf adalah membangun paragraf berdasarkan sebuah kalimat topik. Tujuan utama pengembangan paragraf agar topik yang dibicarakan menjadi sebuah pembicaraan yang meyakinkan ( Arifin, 1985:104 ).

Selanjutnya Arifin ( 1985:105 ) menjelaskan bahwa dalam mengembangkan paragraf harus memenuhi tiga prinsip yaitu, (1) hindari motif permainan kata-kata karena cara yang demikian menghasilkan paragraf yang bertele-tele, (2) jangan mengulang-ulang kalimat utama walaupun dengan menggunakan cara lain hal itu akan membosankan pembaca, dan (3) jangan dibiarkan pikiran Anda melantur-lantur kepada masalah lain.

Pendapat lain menyatakan, bahwa pengembangan paragraf mencakup dua persoalan utama yaitu : (1) kemampuan merinci secara maksimal gagasan utama ke dalam gagasan bawahan, dan (2) kemampuan atau kesanggupan mengurutkan bawahan ke dalam urutan yang teratur ( Keraf, 1984:84 ).

Lebih jelas dikemukakan oleh Syafi'e ( 1990:141 ), bahwa pengembangan paragraf harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (1) penyusunan kalimat topik yang baik, (2) penonjolan kalimat topik dalam paragraf, (3) pengembangan detail-detail yang tepat, dan (4) penggunaan kata-kata transisi, frase dan alat-alat lain di dalam paragraf. Salah satu caranya adalah dengan menempatkan kalimat topik pada awal paragraf. Detail-detail penunjang harus dikembangkan selaras dengan tujuan dan maksud paragraf karena detail-detail itu merupakan pernyataan khusus dari suatu fakta yang mendukung kalimat topik untuk menghubungkan kalimat penunjang dalam paragraf dapat digunakan transisi atau frase dan alat-alat lain dalam paragraf.

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa kalimat utama dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf dengan menambahkan beberapa kalimat penjelas sebagai perincian dari kalimat utama yang menyatakan : (1) hal-hal yang khusus ( umum-khusus/ khusus-umum ), (2) alasan-alasan atau sebab akibat, (3) perbandingan, (4) contoh-contoh, (5) definisi luas, dan (6) campuran.

Pemilihan pengembangan itu tergantung pada sifat suatu paragraf. Paragraf diakriptif yang tidak memiliki kalimat utama tetap memiliki kesatuan sebab semua kalimat dalam paragraf berpusat pada satu tema atau pokok pikiran ( Soejito, 1986:23 ).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut bahwa dalam mengembangkan sebuah paragraf harus merinci kalimat-kalimat secara maksimal ke dalam kalimat-kalimat penjelas secara efektif dan efisien, serta dengan memperhatikan kesatuan dan kepaduan untuk membentuk paragraf yang baik.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipakai dalam mengerjakan penelitian ini adalah rancangan kualitatif. Rancangan kualitatif yaitu rancangan penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena penelitian secara alamiah dan aktual ( Faisal, 1990:10 ). Yang dimaksud alamiah dan aktual adalah fenomena penelitian dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa disertai adanya perlakuan pengukuran dan hitungan secara statistik. Dalam hal ini mendeskripsikan kesalahan pengembangan paragraf siswa.

### 3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah kesalahan pengembangan paragraf siswa kelas III SLTP I Ledokombo Tahun Pelajaran 1998/1999 yang berjumlah 80 siswa.

### 3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian meliputi : (1) teknik pengumpulan data, (2) teknik penentuan korpus, dan (3) teknik analisis data.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode teknik tes. Metode teknik tes merupakan cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk serangkaian tugas membuat sebuah paragraf dengan penentuan tema yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga menggambarkan penggunaan paragraf oleh individu secara cepat dan tepat.

Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang kesalahan pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran siswa kelas III catur wulan 2 SLTP I Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 1998/1999.

### 3.3.2 Teknik Penentuan Korpus

Penulis menggunakan teknik penentuan korpus dengan berdasarkan sampel teoritis ( *theoretical sampling* ) yaitu :

- a). seleksi data sampai pada unit atau kesatuan terkecil
- b). seleksi data sampai pada variasi atau jenis maksimum
- c). seleksi data mengalami perputaran ulang ( *trianggulasi* ), dan
- d). seleksi data atau informasi sampai pada titik jenuh.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menggali data kesalahan pengembangan paragraf oleh siswa, yaitu pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran.

(2) kesalahan meletakkan dan menyusun kalimat penjelas sebagai pendukung kalimat topik dalam paragraf deduktif, induktif dan campuran, (3) kesalahan tidak memberikan contoh-contoh untuk memperjelas kalimat topik dalam paragraf deduktif, induktif dan campuran.

### 3.3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis etnografi yang analisisnya bergerak dari : (1) analisis domain atau ranah, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial ( Faisal, 1990:90 ). Adapun penerapan teknik analisis ini secara garis besar sebagai berikut :

#### (1). Analisis Domain atau ranah

Analisis ini merupakan langkah untuk mendapatkan gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang pokok kesalahan dalam mengembangkan paragraf oleh siswa.

#### (2). Analisis Taksonomi

Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari analisis ranah. Analisis taksonomi merupakan tingkat analisis yang lebih memahami masalah dalam ukuran mendalam daripada analisis ranah dan ditujukan pada satu konsep. Misalnya setelah menganalisis jenis kesalahan pengembangan paragrafnya dilanjutkan menganalisis -

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam meletakkan kalimat topik, meletakkan dan menyusun kalimat penjelas, dan tidak memberikan contoh-contoh pada pengembangan paragraf deduktif.
- 2) Siswa masih mengalami kesulitan dalam meletakkan kalimat topik, meletakkan dan menyusun kalimat penjelas, dan tidak memberikan contoh-contoh pada pengembangan paragraf induktif.
- 3) Siswa masih mengalami kesulitan dalam meletakkan kalimat topik, meletakkan dan menyusun kalimat penjelas, dan tidak memberikan contoh-contoh pada pengembangan paragraf campuran.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia seyogyanya menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya materi pengembangan paragraf deduktif, induktif, dan campuran, sehingga keterampilan menulis siswa semakin terarah dan mantap.
- 2) Siswa hendaknya lebih meningkatkan keterampilan menulis khususnya mengembangkan paragraf deduktif, induktif, dan campuran dengan banyak latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E.Zaenal. Tasai, S.Anran. 1987. Cermat Bahasa Indonesia. MSP. Jakarta.
- Arifin, E. Zaenal. 1985. Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Antar Kota.
- Faisal, Sanafiah. 1990. Peneliti Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi. YA3. Malang.
- Keraf, Gorys. 1984. Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Nusa Indah, Ende-Flores.
- Syafe'i, Imam. 1990. Bahasa Indonesia Profesi. Malang: IKIP.
- Tarigan, Djago. 1996. Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Angkasa. Bandung.
- Tarigan Henry Guntur. 1987. Pengajaran Wacana. Angkasa. Bandung.
- Zainuddin, 1992. Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN  
ANALISIS RANAH KESALAHAN MENGEMBANGKAN PARAGRAF

Nomer	Ranah	Deskripsi Korpus
1	Kesalahan mengembangkan paragraf	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>







Lampiran 4

INSTRUMEN PEMANDU  
ANALISIS TAKSONOMI DAN KOMPONENSIAL

Taksonomi Masalah :

Kesalahan Pengembangan Paragraf Campuran

NO	TAKSONOMI	KOMPONEN		DESKRIPSI KORPUS
1.	Kesalahan pengembangan paragraf campuran	1.	Kesalahan meletakkan kalimat utama	..... ..... ..... ..... .....
		2.	Kesalahan menyusun dan meletakkan kalimat penjelas	..... ..... ..... ..... .....
		3.	Kesalahan tidak menyertakan contoh - contoh	..... ..... ..... ..... .....

## Lampiran 5

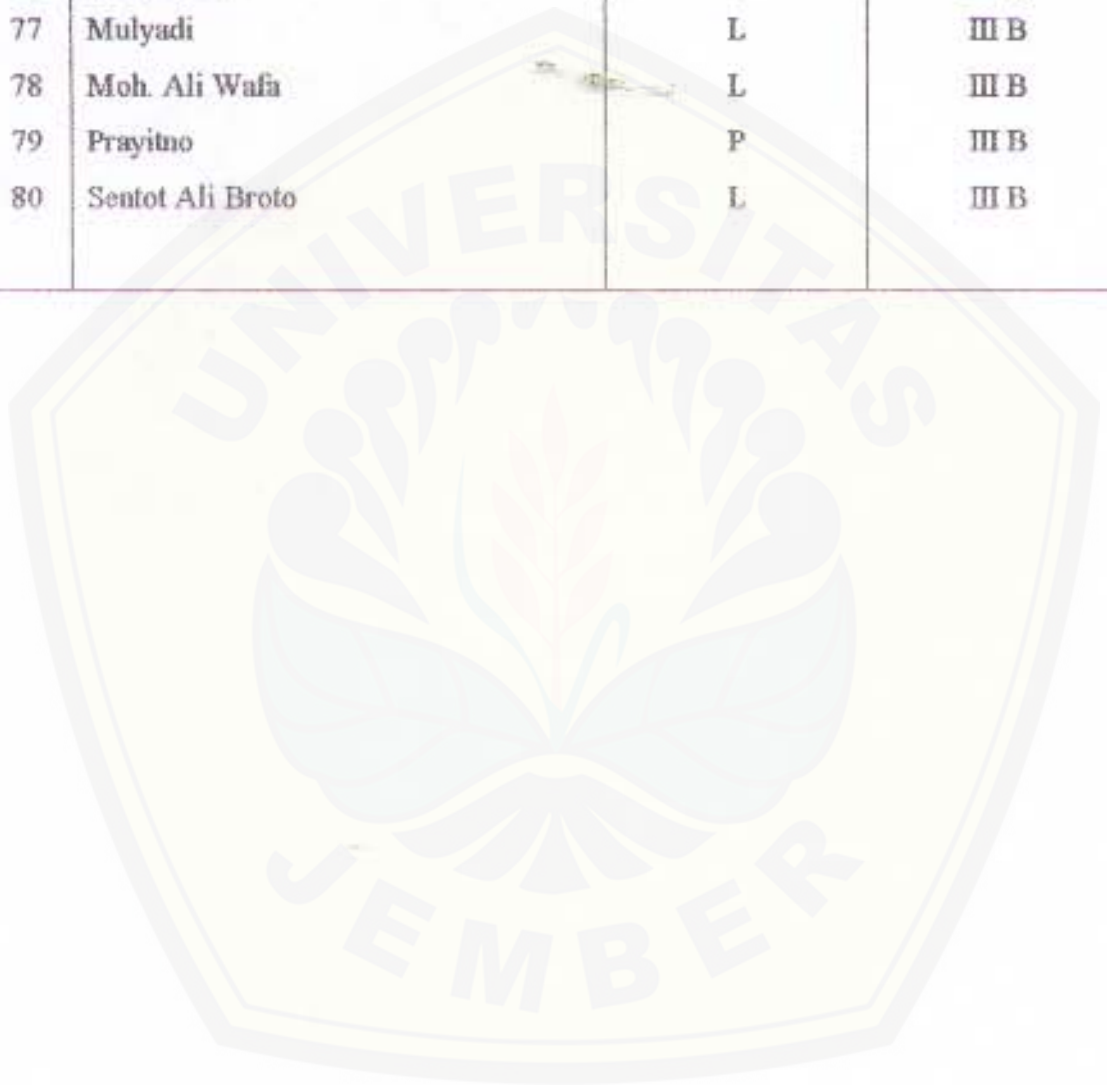
## DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Arik Sudarmanto	L	III A
2	AT. Sugeng Gus P.	L	III A
3	Busiri	L	III A
4	Budi Hartono	L	III A
5	Dedi	L	III A
6	Elmiati	P	III A
7	Efendi Pradana	L	III A
8	Edi Surahman Efendi	L	III A
9	Fitria Dewi Sagita	P	III A
10	Hendrik	L	III A
11	Insiati	P	III A
12	Jamal Febrianto	L	III A
13	Joko Suprayitno	L	III A
14	Kurnia Rahma Dewi	P	III A
15	Mahfid	L	III A
16	Samsul Arifin	L	III A
17	Slamet Riyadi	L	III A
18	Deni Mogi Raharjo	L	III A
19	Hapipah	P	III A
20	Lismawati	P	III A
21	Moh. Hamdi	L	III A
22	Moh. Holil	L	III A
23	Moh. Ihsan	L	III A
24	Moh. Romli	L	III A
25	Rofik	L	III A

NO	N A M A	L / P	KELAS
26	Rudi Hartono	L	III A
27	Samsul Hadi	L	III A
28	Sahra Wahyuningsih	P	III A
29	Septian Dwi Budi R.	P	III A
30	Wiwini Agustini	P	III A
31	Achmad Aswianto	L	III A
32	Ahmad Mukib	L	III A
33	Aksanul Kholikin	L	III A
34	Mukarimah	P	III A
35	Muzaki	L	III A
36	Moh. Bay Sukiyanto	L	III A
37	Norlaila Rahma P.	P	III A
38	Rudianto	L	III A
39	Wiwik Andayani	P	III A
40	Yunda Yanti	P	III A
41	Agustin Anita	P	III B
42	Aminatul Arifina	P	III B
43	Gufron Wahyudi	L	III B
44	Listyowati	P	III B
45	Like Damayanti	P	III B
46	Muh. Hairosi	L	III B
47	Muh. Weliyanto	L	III B
48	Nur Hasan	L	III B
49	Siska Handarwiyah Eka	P	III B
50	Ulfatul Hasanah	P	III B

NO	N A M A	L / P	KELAS
51	Widarta Kusuma W.	L	III B
52	Bahroni Abusiri	L	III B
53	Bambang Dwi Cahyono	L	III B
54	Eva Oktavia	P	III B
55	Hendro Prasetyo	L	III B
56	Ika Disdiandari	P	III B
57	Ita Indriani	P	III B
58	Kirap Panji Sujela	L	III B
59	Miftahul Musleh	L	III B
60	Qowiyatul Himmah	P	III B
61	Subaidah	P	III B
62	Sudarsih	P	III B
63	Samsul Arifin	L	III B
64	Sri Widiastutik	P	III B
65	Septi Dwi Haryani	P	III B
66	Aris Suciana	P	III B
67	Atnis Noviana	P	III B
68	Dodit Efendi	L	III B
69	Faron Firdaus	L	III B
70	Habibi	L	III B
71	Harsono	L	III B
72	Husnul Hotimah	P	III B
73	Indah Tri Winarsih	P	III B
74	Lisa Nurbani	P	III B
75	Luqman Bachtiar	L	III B

NO	NAMA	L/P	KELAS
76	Mashurianto	L	III B
77	Mulyadi	L	III B
78	Moh. Ali Wafa	L	III B
79	Prayitno	P	III B
80	Sentot Ali Broto	L	III B





Lampiran 6

Soal Tes

1. Susunlah sebuah paragraf deduktif ( umum-khusus ), induktif ( khusus-umum ), dan campuran, dengan tema berikut :
  - a. Tema paragraf deduktif ( umum-khusus )
    - Kebersihan Lingkungan Sekolah
  - b. Tema paragraf induktif ( khusus-umum )
    - Pemberian Beasiswa Menunjang Keberlangsungan Sekolah
  - c. Tema paragraf campuran
    - Pengaturan Waktu Belajar Menjelang Ujian Akhir
  
2. Ketentuan dalam menyusun paragraf :
  - a. Kembangkanlah tema tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar !
  - b. Paragraf yang Anda susun, masing-masing harus terdiri dari 40 - 50 kata atau 8 - 10 kalimat.

## Lampiran 7

**Analisis Hasil Tes**  
**Membuat Paragraf Deduktif, Induktif, dan Campuran**

Kelas III a

Cawu : 2 ( dua )

No Urut	Nama Siswa	No. Soal / Skor yang diperoleh										Jml skor	% Keter capai an	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	ti dak	
1	Arik Sudarmanto	10	10	5	8	6	5	6	10	10		70	70%	V		
2	AT. Sugeng Gus P.	10	5	7	5	6	8	8	6	5		60	60%		V	
3	Busiri	4	10	7	4	8	8	8	10	10		69	69%	V		
4	Budi Hartono	4	5	4	8	7	8	8	5	5		52	52%		V	
5	D e d i	2	5	2	5	7	6	8	5	5		45	45%		V	
6	Elmiati	10	5	10	8	6	7	9	11	11		70	70%	V		
7	Efendi Pradana	10	5	5	7	7	9	5	6	5		61	61%		V	
8	Edi Surahman E.	10	6	5	7	7	9	6	6	5		62	62%		V	
9	Fitria Dewi Sagita	2	5	2	5	7	6	8	5	5		45	45%		V	
10	Hendrik	7	8	7	5	6	8	8	6	5		60	60%		V	
11	Insati	6	5	8	7	8	8	7	5	6		60	60%		V	
12	Jamal Febriante	2	5	2	8	7	8	8	5	5		50	50%		V	
13	Joko Suprayitno	5	5	8	2	8	2	10	8	7		55	55%		V	
14	Kurnia Rahma D.	4	2	5	2	5	5	5	5	5		35	35%		V	
15	Mahfid	7	8	8	2	5	2	8	5	5		50	50%		V	
16	Samsul Arifin	7	6	8	2	5	2	5	5	5		45	45%		V	
17	Slamet Riyadi	5	5	5	2	4	2	5	2	5		35	35%		V	
18	Deni Mogi R.	10	10	5	2	12	5	6	10	10		70	70%	V		
19	Hapipah	10	4	5	3	3	8	5	8	9		65	65%	V		
20	Lisnawati	10	8	5	2	5	10	10	8	10		68	68%	V		
21	Moh. Hamdi	8	7	8	4	5	4	8	5	5		52	52%		V	
22	Moh. Holil	8	7	8	8	2	5	2	5	5		50	50%		V	
23	Moh. Ihsan	5	6	7	2	8	5	5	2	5		45	45%		V	
24	Moh. Romli	4	9	7	4	8	8	8	10	10		68	68%	V		
25	R a f i k	2	4	5	5	2	5	5	2	5		35	35%		V	

No Urut	Nama Siswa	No. Soal / Skor yang diperoleh										Jml skor	% Keter capai an	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	ti dak	
26	Rudi Hartono	5	4	7	2	5	2	5	5	5		40	40%		V	
27	Samsul Hadi	2	10	2	10	10	5	8	7	5		59	59%		V	
28	Sahra W.	10	8	2	9	8	5	7	2	4		60	60%		V	
29	Septian Dwi BR.	10	5	2	10	7	8	5	5	6		60	60%		V	
30	Wiwin Agustini	4	7	8	6	6	9	7	10	10		67	67%	V		
31	Achmad Aswiyanto	2	6	2	7	6	6	7	8	9		56	56%		V	
32	Achmad Mukib	8	7	6	5	5	7	9	9	10		66	66%	V		
33	Aksmal Kholikin	2	7	5	9	10	8	6	7	6		60	60%		V	
34	Mukarimah	8	8	5	8	7	8	7	7	6		58	58%		V	
35	Muzaki	8	7	8	8	2	5	2	5	5		50	50%		V	
36	Moh. Bay S.	8	2	5	6	5	5	8	7	8		54	54%		V	
37	Norlaila Rahma P.	5	5	6	5	7	6	8	5	8		55	55%		V	
38	Rudianto	8	2	5	2	5	5	8	7	8		50	50%		V	
39	Wiwik Andayani	10	7	8	5	5	6	10	2	5		60	60%		V	
40	Yunda Yenti	10	8	9	4	5	3	3	8	5		65	65%	V		
Jumlah Skor		400	400	400	440	480	480	440	480	480						
Jumlah Skor Maksimal (ideal)		264	247	228	253	233	238	271	254	263						
% Skor Tercapai		66,0	61,8	57,0	57,5	48,5	49,8	61,6	52,9	54,8						

## Analisis Hasil Tes

## Membuat Paragraf Deduktif, Induktif, dan Campuran

Kelas III b

Cawu : 2 ( dua )

No Urut	Nama Siswa	No. Soal / Skor yang diperoleh										Jml skor	% Ketercapaian	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	ti dak	
1	Agustin Anita	10	8	10	2	10	5	11	5	12		73	73%	V		
2	Aminatul Arifina	10	8	10	11	5	5	11	5	10		75	75%	V		
3	Gufron Wahyudi	2	5	2	2	10	12	10	10	10		63	63%		V	
4	Listiyowati	10	8	5	2	5	10	10	8	10		68	68%	V		
5	Like Damayanti	10	10	10	2	5	2	2	12	10		63	63%		V	
6	Moh. Haerost	10	8	10	2	5	5	10	10	10		70	70%	V		
7	Moh. Weliyanto	4	10	7	2	8	5	11	10	12		69	69%	V		
8	Nurhasan	10	10	5	2	12	5	6	10	10		70	70%	V		
9	Siska HE	10	8	10	2	10	5	11	5	12		73	73%	V		
10	Ulfatul Hasanah	10	8	10	11	5	5	11	5	10		75	75%	V		
11	Widarta KW	10	4	5	4	5	6	10	10	10		64	64%		V	
12	Bahroni Abuniri	10	5	5	5	5	10	8	10	8		66	66%	V		
13	Bambang DC	10	8	5	5	5	10	10	7	7		67	67%	V		
14	Eva Oktavia	10	5	2	10	12	5	5	6	5		60	60%		V	
15	Hendro Prasetyo	2	8	2	9	4	5	8	8	9		58	58%		V	
16	Ika Disdiandari	10	8	10	11	6	6	11	6	10		78	78%	V		
17	Ira Indriani	10	8	2	9	8	5	7	7	4		60	60%		V	
18	Kirap Panji Sujila	2	10	2	10	10	5	8	7	5		59	59%		V	
19	Miftahul Musleh	2	8	2	5	5	8	10	8	7		55	55%		V	
20	Qowiyatul Himah	10	8	10	5	8	8	7	7	7		70	70%	V		
21	Subaidah	10	5	10	7	9	10	5	7	7		70	70%	V		
22	Sadarsih	10	4	5	3	3	8	5	8	9		65	65%	V		
23	Samsul Arifin	10	8	2	9	8	5	7	7	4		60	60%		V	
24	Sri Widiastutik	10	8	5	2	5	10	10	8	10		68	60%	V		
25	Septi Dwi Hariani	10	8	10	2	10	5	11	5	12		73	73%	V		

No	Uraian	No. Goal / Skor yang diperoleh										Jumlah Skor	Jumlah Skor Maksimum (ideal)	% Skor Tercapai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
		Jml skor														
26	Arta Suciana	10	8	10	5	7	8	7	10	7	10	73	73%	V		
27	Arius Noviana	10	5	10	8	6	7	9	11	11	70	70%	V			
28	Dodi Efendi	2	5	2	8	7	8	5	5	50	50%	V				
29	Faron Firdaus	10	9	2	7	7	8	6	8	7	64	64%	V			
30	Habibi	10	8	2	9	8	5	6	6	6	60	60%	V			
31	Hersono	10	9	2	8	8	7	6	7	5	62	62%	V			
32	Husni Hotimah	10	7	5	8	9	7	10	10	5	71	71%	V			
33	Indah Tri W.	10	6	5	8	7	2	9	7	8	62	62%	V			
34	Lisa Nurban	2	9	5	8	8	10	6	8	4	60	60%	V			
35	Lukman Hachidar	2	7	5	9	10	8	6	7	6	60	60%	V			
36	Mahmuryanto	10	8	10	11	5	5	11	5	10	75	75%	V			
37	Mulyadi	2	8	5	7	8	9	5	6	10	63	63%	V			
38	Moh. Ali Wafa	10	9	10	6	5	8	7	7	10	72	72%	V			
39	Prayitno	2	8	2	9	5	5	8	8	9	59	59%	V			
40	Sentot Ali Broto	10	4	5	3	3	8	5	8	5	65	65%	V			
		100	400	400	440	480	480	440	480	480	480					
		80,5	74,5	298	236	248	281	270	329	340	335					
		No. Goal / Skor yang diperoleh														
		Jml skor														
		% Ketercapaian														
		Ketercapaian														